

Yuliana Ina Karere

by UNITRI Press

Submission date: 07-Feb-2023 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2008106093

File name: Yuliana_Ina_Karere.docx (184.66K)

Word count: 1016

Character count: 6698

**HUBUNGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI IMPLAN DENGAN
GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA WANITA USIA SUBUR DI
KELURAHAN JODIPAN**

SKRIPSI



**YULIANA INA KARERE
2018610024**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Terganggunya menstruasi dalam hal siklus yang bermasalah penyebabnya adalah penurunan hormone estrogen dan progesterone yang mempengaruhi gangguan pada fungsi hormon estrogen, salah satunya penggunaan alat kontrasepsi *implant*. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemakaian alat kontrasepsi *implant* dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Jodipan dengan jumlah 70 orang. Instrumen penelitian menggunakan *Kuesioner* untuk pemakaian alat kontrasepsi *implant* dan lembar observasi gangguan siklus menstruasi. Analisis data menggunakan *fisher exact*, hasil penelitian mendapatkan bahwa sebagian besar responden dikategorikan memakai alat kontrasepsi *implant* yaitu sebanyak 39 orang (61,9%), dan sebagian besar mengalami gangguan siklus menstruasi tidak normal yaitu sebanyak 47 orang (74%). Hasil analisis didapatkan *pvalue* (0,000) < (0,05) yang berarti data H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan pemakaian alat kontrasepsi *implant* dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur di Jodipan. Dengan demikian diharapkan kepada ibu dapat menambah pengetahuan terkait efek samping pemakaian alat kontrasepsi *implant* dan dapat menghindari faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur. Kepada peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor status gizi, aktivitas fisik, frekuensi olahraga dan gaya hidup dalam meneliti gangguan siklus menstruasi pada pemakaian kontrasepsi *implant*.

Kata kunci : kontrasepsi Implant, Gangguan Siklus Menstruasi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

WUS atau kepanjangan dari wanita dengan usia yang terbilang subur berusia rentang pada 17-45 tahun mengalami menstruasi yang datang setiap bulan, tetapi beberapa wanita mengalami masalah saat menstruasi seperti gangguan pada siklus menstruasi (Sibagriang, ddk. 2017). Siklus menstruasi dapat dihitung berdasarkan lamanya empat fase pada satu siklus menstruasi. Fase siklus menstruasi adalah fase menstruasi, fase preovulatory, ovulasi dan fase pasca ovulatori dimana satu siklus menstruasi terjadi selama 21 hingga 35 hari (Ariani, 2017). Dampak dari terganggunya siklus dalam hal menstruasi yang dialami wanita dengan usia yang terbilang subur sebagai kesulitan yang lebih pada terjadinya hamil atau infertilitasnya dan kemungkinan terjadi anemia (Mesarini, 2013).

Menurut Organisasi Kesehatan Indonesia (WHO) pada tahun 2019 memperkirakan insiden WUS yang terganggunya siklus pada hal ini menstruasi sekitar 15%. Angka kejadian WUS yang mengalami terganggunya menstruasi dalam hal siklus yang terdapat di Indonesia pada tahun 2019 sekitar 10%. Berdasarkan hasil survey pada tahun 2019 di Jawa Timur dengan WUS yang terganggunya siklus pada hal ini menstruasi sekitar 25%. Angka kejadian WUS dimana siklus menstruasinya terganggu yang terdapat di Malang pada tahun 2019 sekitar 12% (Risksedas, 2019).

Terganggunya menstruasi dalam hal ini siklusnya yang dialami WUS merupakan Penurunan hormone estrogen dan progesterone dalam tubuh dan adanya perubahan siklus menstruasi. Menstruasi dalam hal siklusnya yang terbilang tidak normal dan dapat terjadinya

kepanjangan dengan rentang waktu melebihi tiga puluh lima hari dan menstruasi dalam hal siklus yang terbilang memendek kurang dari dua puluh satu hari (Berek 2018). Terganggunya menstruasi terkait siklus telah disebabkan oleh pengaruhnya pada terganggunya sistem hormon yang disebut estrogen dan juga termasuk sistemik yang mengalami kelainan termasuk stres disisi lain karena obesitas dan kelenjar gondok dan juga hormon jenis prolaktin yang kelebihan dan juga penggunaan alat kontrasepsi implant (Paspariny, 2017).

Pemakaian kontrasepsi implant yang digunakan WUS berdampak pada terganggunya menstruasi dalam hal siklus yang menjadi panjang dan memendek dan haid dalam hal siklusnya menjadi dua kali dalam sebulan (Hartono, 2017), kontrasepsi yang digunakan seperti implan berdampak pada menstruasi dalam hal siklus dan nantinya tidak menjadi teratur dikarenakan turunnya jumlah hormon seperti estrogen dan progesteron yang mengatur siklusnya terkait menstruasi. Hormon yang mengalami perubahan sebagai bentuk penurunan akan organ reproduksi dalam hal fungsinya seperti ovarium (Hasti, 2016). Sejalan dengan penelitiannya Rahayu, dkk (2019) dengan hasil terdapat hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi berjenis implant dengan terganggunya menstruasi dalam hal ini siklusnya yang dialami WUS. Hasil penelitian Prawiroharjo dkk (2019), menyatakan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur terjadi karena ketidakseimbangan hormonal estrogen sehingga endometrium mengalami histologia dan kadar FSH yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya stimulasi ovarium berlebihan sehingga kadar estrogen menjadi sangat tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 10 februari di kelurahan jodipan Malang pada 10 orang ibu yang di lakukan wawancara di antaranya terdapat 7 orang yang mengalami gangguan siklus menstruasi, dan seluruhnya menggunakan KB implant. Oleh

karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan pemakaian alat kontrasepsi implant dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur di Kelurahan Jodipan.

2. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Pemakaian alat Kontrasepsi Implant dengan gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Jodipan.

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pemakaian alat kontrasepsi implant dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pemakaian alat kontrasepsi implant pada Wanita Usia Subur(WUS) di Kelurahan Jodipan.
2. Mengidentifikasi gangguan menstruasi pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Jodipan.
3. Menganalisis hubungan pemakaian alat kontrasepsi Implant dengan gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Jodipan

4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dijadikan bahan referensi untuk proses pembelajaran berkaitan Untuk menambah wanita usia subur tentang pemakaian alat kontrasepsi implant dengan gangguan siklus menstruasi.

1.4.2. Manfaat praktis

- a. Manfaat Institusi pendidikan

Diharapkan menjadi pedoman untuk diterapkan dalam memperoleh informasi terkait bidang kesehatan untuk nakes termasuk sumber informasi untuk rumah sakit dalam hal memberikan edukasi untuk WUS yang nantinya akan menggunakan kontrasepsi agar tidak mengalami gangguan siklus dalam hal menstruasi.

b. Bagi institusi layanan kesehatan

Dijadikan landasan dalam hal perolehan informasi dari hasil penelitian mahasiswa dan juga sebagai bentuk kontribusi mahasiswa kesehatan untuk penyedia layanan untuk kesehatan seperti puskesmas dan juga untuk dinkes dengan tujuannya peningkatan akan konseling yang berkualitas yang diberlakukan untuk pasangan yang dalam usia subur dalam penggunaan akan kontrasepsi.

c. Manfaat bagi responden

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang kunjungan pemeriksaan kesehatan pada pasien yang menggunakan KB implant dengan gangguan menstruasi.

d. Ruang Lingkup

Ibu dan juga anak dalam hal kesehatan untuk perencanaan keluarga dalam hal program KB dengan melalui kualitas dari konseling dalam memberikan informasi dengan cara yang terbilang detail dan lengkap untuk khalayak umum dalam hal menggunakan kontrasepsi yang nantinya mampu meningkatkan penggunaannya dan menurunkan angka kelahiran.

Yuliana Ina Karere

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	9%
2	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	3%
3	pdffox.com Internet Source	3%
4	Anis Eka Putri. "Hubungan kontrasepsi implant dengan siklus menstruasi pada wanita usia subur", <i>Majalah Kesehatan Indonesia</i> , 2020 Publication	2%
5	ejournal.helvetia.ac.id Internet Source	2%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%

9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
10	Teguh Iman Hermanto, Ali Idrus, Lipur Sugiyanta, Darmeli Nasution, Ikhsan Gunawan. "Neural Network Back-Propagation Method as Forecasting Technique", Journal of Physics: Conference Series, 2022 Publication	1 %
11	ekmeiln.wordpress.com Internet Source	1 %
12	Novi Ambarwati. "Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Wanita Pre menopause Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kusumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah", Malahayati Nursing Journal, 2021 Publication	1 %
13	Siti Arifatun Nasrifah, Makhromi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Gondang Nganjuk", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2019 Publication	1 %
14	Triatmi Andri Yanuarini, Susanti Pratamaningtyas, Rika Aprilia Susanti. "Perbedaan Motivasi Wanita PUS Usia 35-49	1 %

Tahun untuk Menggunakan Implant Sebelum dan Setelah Diberi Penyuluhan di Dusun Mojolegi Desa Bendo Kec. Pare.", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

15

stikesyahoedsmg.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Yuliana Ina Karere

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
